



**LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE MENTENG COMMUNITY RT 010 RW 009 MENTENG VILLAGE REGARDING THE USE OF MEFENAMIC ACID TABLETS AS AN NSAID ANALGESIC**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENTENG RT 010 RW 009 KELURAHAN MENTENG TENTANG PENGGUNAAN OBAT TABLET ASAM MEFENAMAT SEBAGAI ANALGESIK NSAID**

Azrizah Rahmadani <sup>1)</sup>, Amalina Fakhriah <sup>2)</sup>, Varda Arianti <sup>3)</sup>, Devi Maulina <sup>4)</sup>

- 1) [azrizahrahma@gmail.com](mailto:azrizahrahma@gmail.com), Institut Kesehatan Hermina
- 2) [amalinafakhriah@gmail.com](mailto:amalinafakhriah@gmail.com), Institut Kesehatan Hermina
- 3) [varda.11arin@gmail.com](mailto:varda.11arin@gmail.com), Institut Kesehatan Hermina
- 4) [maulinadevi2011@gmail.com](mailto:maulinadevi2011@gmail.com), Institut Kesehatan Hermina

**Abstract**

*Mefenamic acid, a meclofenamate derivative, is a type of NSAID that inhibits the formation of the cyclooxygenase enzyme. This cyclooxygenase enzyme converts arachidonic acid into prostaglandins. Therefore, if this drug is given as a pain reliever to children or adolescents during their growth period, it will disrupt the longitudinal growth process of their bones. This study aims to evaluate the level of public knowledge in RT 010 RW 009, Menteng Village, Central Jakarta, regarding the use of mefenamic acid tablets as an NSAID analgesic. The method used is descriptive with a quantitative approach and involved 64 respondents selected based on inclusion criteria. The results show that the average level of public knowledge is in the sufficient category (63,20%). Respondents are predominantly in the 17–25 year age group with a vocational high school education level. Only 35.90% of respondents have received direct education from health workers. This finding emphasizes the importance of more intensive educational interventions from health institutions so that the public uses drugs appropriately and wisely.*

**Keywords:** Analgesics; Drug education; Mefenamic acid; NSAIDs; Public knowledge

**Abstrak**

Obat asam mefenamat, derivat meklofenamat, salah satu jenis NSAID menghambat pembentukan enzim siklooksigenase, enzim siklooksigenase ini merubah asam arakidonat menjadi prostaglandin, sehingga bila obat ini diberikan sebagai anti nyeri pada anak-anak atau remaja dalam masa pertumbuhan akan mengganggu proses pertumbuhan memanjang dari tulangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat di RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat, mengenai penggunaan tablet asam mefenamat sebagai analgesik golongan NSAID. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 64 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat berada pada kategori cukup (63,20%). Responden didominasi oleh kelompok usia 17–25 tahun dengan tingkat pendidikan SMK. Hanya 35,90% responden yang pernah memperoleh edukasi langsung dari tenaga kesehatan. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi edukatif yang lebih intensif dari institusi kesehatan agar masyarakat menggunakan obat secara tepat dan bijak.

**Kata Kunci:** Analgesic; Asam mefenamat; Edukasi obat; NSAID; Pengetahuan masyarakat

**PENDAHULUAN**

Bebasnya peredaran obat di pasaran telah mendorong meningkatnya praktik swamedikasi, yaitu penggunaan obat oleh individu untuk dirinya sendiri atau keluarganya tanpa resep dokter. Praktik swamedikasi yang tidak rasional, khususnya penggunaan obat tanpa pemahaman yang memadai, berpotensi menimbulkan kesalahan penggunaan obat yang berdampak buruk bagi kesehatan. Kesalahan tersebut dapat menyebabkan munculnya penyakit lain, efek samping obat, serta memperpanjang masa pengobatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, n.d.). Oleh karena itu, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat menjadi faktor penting dalam menjamin keamanan dan efektivitas



terapi.

Nyeri merupakan salah satu keluhan utama yang sering dialami masyarakat dan menjadi perhatian penting dalam pelayanan kesehatan, terutama di rumah sakit. Penilaian dan tata laksana nyeri merupakan bagian dari hak pasien sebagaimana tercantum dalam standar akreditasi rumah sakit (Sayyidah et al., 2023). Nyeri didefinisikan sebagai pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan melalui pendekatan nonfarmakologis dan farmakologis. Analgesik merupakan kelompok obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dengan cara memengaruhi sistem saraf pusat dan mengubah respons individu terhadap rasa sakit tanpa menghilangkan kesadaran (Mita & Husni, 2017; Sulistiawati & Ro'uf, 2024).

Salah satu obat analgesik yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah asam mefenamat, yang termasuk dalam golongan obat antiinflamasi nonsteroid (Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drugs/NSAID). Asam mefenamat bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase (COX), khususnya COX-2, sehingga menurunkan pembentukan prostaglandin yang berperan dalam proses nyeri dan peradangan (Cahyaningsih et al., 2013). Namun demikian, penggunaan asam mefenamat yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai efek samping. Pada anak-anak dan remaja dalam masa pertumbuhan, pemberian asam mefenamat dapat mengganggu proses pertumbuhan tulang karena hambatan sintesis prostaglandin yang berperan dalam pertumbuhan tulang memanjang (Hasan, 2006). Selain itu, overdosis asam mefenamat dapat menyebabkan toksisitas pada sistem saraf pusat, seperti kejang tonik-klonik, kebingungan, hingga koma. Sebuah studi melaporkan bahwa kejadian kejang lebih sering ditemukan pada overdosis asam mefenamat dibandingkan dengan NSAID lainnya (Maulidah et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat analgesik masih bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Supardinata pada tahun 2019 mengenai tingkat pengetahuan penggunaan obat analgesik pada masyarakat di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, sementara sebagian lainnya memiliki pengetahuan baik dan kurang (Supardinata et al., 2019). Penelitian lain oleh Aswinda Khoirun Nisa pada tahun 2020 mengenai pengetahuan masyarakat tentang obat analgesik, khususnya asam mefenamat dan natrium diklofenak, di Apotek Jiwan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (Nisa, 2022). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, usia, dan pekerjaan.

Berdasarkan uraian tersebut, hingga saat ini belum terdapat penelitian yang mengkaji tingkat pengetahuan masyarakat Menteng RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng mengenai penggunaan obat tablet asam mefenamat sebagai analgesik golongan NSAID. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan asam mefenamat, serta karakteristik masyarakat yang memengaruhi tingkat pengetahuan tersebut. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng tentang penggunaan tablet asam mefenamat sebagai analgesik golongan NSAID. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden yang menggunakan tablet asam mefenamat meliputi pendidikan, umur, dan pekerjaan, mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan asam mefenamat tablet untuk terapi nyeri, serta menganalisis hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan masyarakat.

## **METODE**



Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain potong lintang (cross-sectional) yang dilakukan di RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng pada bulan Januari hingga Mei 2025, dengan pengambilan data pada minggu pertama Februari 2025 selama dua minggu. Populasi penelitian berjumlah 321 orang, dengan sampel sebanyak 64 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi, yaitu berdomisili di wilayah penelitian, berusia 15–65 tahun, dapat membaca dan menulis, serta pernah mengonsumsi tablet asam mefenamat, sedangkan kriteria eksklusi adalah responden yang tidak bersedia berpartisipasi (Nurazizah & Mildawani, 2022). Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Utami, 2023). Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 25 dengan skala Guttman, di mana jawaban “ya” diberi skor 1 dan “tidak” diberi skor 0, kemudian hasil dianalisis dalam bentuk persentase untuk menentukan tingkat pengetahuan responden berdasarkan kriteria Arikunto (2013) dalam (Azahrah et al., 2021; Pramesti & Rosmiati, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	31	48,40%
2	Perempuan	33	51,60%
	Total	64	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 1 tentang karakteristik jenis kelamin pada responden diperoleh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (51,60%) dan responden laki-laki sebanyak 31 orang (48,40%). Jenis kelamin merupakan sifat yang dimiliki atau melekat pada diri kaum laki-laki atau kaum perempuan yang diikutsertakan secara sosial maupun budaya.<sup>26</sup> Karakteristik jenis kelamin dan hubungannya dengan keterpaparan serta tingkat kerentanan terhadap rasa nyeri memegang peranan tersendiri, seperti contohnya pernyataan tentang tidak pantas jika laki-laki mengeluh nyeri sedangkan wanita boleh mengeluh nyeri. Hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap rasa nyeri yang membutuhkan pengobatan berupa obat anti nyeri.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	12-16	5	7,80
2	17-25	23	35,90
3	26-35	13	20,30
4	36-45	14	21,90
5	46-55	9	14,10
6	56-65	0	0
	Total	64	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil responden yang memiliki rentang usia 12-16 tahun sebanyak 5 orang, untuk usia 17-25 tahun sebanyak 23 orang, responden yang berusia 45-55 tahun sebanyak 9 orang, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 14 orang, dan responden berusia 26-35 tahun sebanyak 13 orang. Responden yang menjadi sampel paling banyak dalam populasi masyarakat menteng RT 10 RW 09 berusia 17-25 tahun. Sampel masyarakat RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng Jakarta Pusat yang diperoleh termasuk kedalam kategori Remaja akhir.

**Tabel 3** Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



No Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1 SMP	9	14,10
2 SMK	23	35,90
3 SMA	14	21,90
4 Diploma 3 5		7,80
5 S1	13	20,30
Total	64	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 9 orang (14,10%), tingkat pendidikan SMK sebanyak 23 orang (35,90%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 orang (21,90%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 13 (20,30%) dan tingkat pendidikan D3 sebanyak 5 orang (7,80%). Tingkat pendidikan yang menjadi sampel paling banyak adalah setaraf SMK yaitu sebanyak 23 orang (35,90%).

**Tabel 4.** Penilaian Pengetahuan Masyarakat mengenai Penggunaan Obat Asam Mefenamat di RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat

No	Pertanyaan	Skor Diproleh	Skor Maksimal	Persentase (%)
1	Apakah anda pernah mendengar tentang obat asam mefenamat?	53	64	82,81
2	Apakah anda tahu bahwa asam mefenamat termasuk obat NSAID?	46	64	71,87
3	Apakah anda tahu aturan penggunaan asam mefenamat?	60	64	93,75
4	Apakah anda membaca petunjuk penggunaan obat asam mefenamat sebelum mengonsumsinya?	58	64	90,62
5	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan jangka panjang asam mefenamat dapat beresiko pada kesehatan?	55	64	85,93
6	Menurut anda, apakah asam mefenamat aman dikonsumsi bersamaan dengan obat lain?	34	64	53,12
7	Apakah anda pernah mengalami efek samping setelah mengonsumsi asam mefenamat?	27	64	42,18
8	Apakah anda pernah membaca leaflet (brosur) yang terdapat dalam kemasan asam mefenamat sebelum menggunakannya?	20	64	31,25
9	Apakah anda pernah mendapat edukasi langsung dari tenaga kesehatan	22	64	34,37



	mengenai penggunaan asam mefenamat			
10	Menurut anda, apakah asam mefenamat bisa digunakan tanpa resep dokter?	32	64	50,00
11	Apakah anda pernah menyimpan sisa obat asam mefenamat untuk digunakan di lain waktu tanpa berkonsultasi dengan dokter?	38	64	59,37
	<b>Rata-rata</b>			<b>63,20</b>

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4, tingkat pengetahuan masyarakat RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng mengenai penggunaan obat asam mefenamat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 63,20%, yang termasuk dalam kategori pengetahuan “cukup”. Persentase jawaban tertinggi diperoleh pada pertanyaan mengenai pengetahuan aturan penggunaan asam mefenamat sebesar 93,75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami cara penggunaan obat tersebut. Sebaliknya, persentase terendah terdapat pada pertanyaan mengenai kebiasaan membaca leaflet atau brosur yang terdapat dalam kemasan obat sebelum digunakan, yaitu sebesar 31,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman dasar mengenai penggunaan asam mefenamat cukup baik, masih terdapat kekurangan dalam aspek pencarian informasi tertulis dan edukasi langsung dari tenaga kesehatan.

**Tabel 5.** Uji Validitas

Nilai r tabel uji validitas			
Kuesioner	Nilai r	Nilai r tabel	Keterangan
P1	.352**	0,2461	Valid
P2	.366**	0,2461	Valid
P3	.473**	0,2461	Valid
P4	.367**	0,2461	Valid
P5	.266*	0,2461	Valid
P6	.349**	0,2461	Valid
P7	.610**	0,2461	Valid
P8	.587**	0,2461	Valid
P9	.545**	0,2461	Valid
P10	.661**	0,2461	Valid
P11	.704**	0,2461	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas 11 pertanyaan kuesioner dan telah diisi oleh 31 responden pada penelitian ini didapatkan dari rumus yang digunakan yaitu r tabel adalah  $df = N-2$  jadi  $64-2 = 62$ , sehingga hasil nilai r hitung  $>$  r tabel dengan signifikansi 5% dan hasil yang didapatkan sebesar 0,2461. Hasil tersebut dinyatakan valid, sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat Menteng RT 10 RW 09 mengenai penggunaan obat asam mefenamat. Menurut Sanusi (2011) validitas adalah suatu ukuran instrument, telah dikemukakan bahwa instrument penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi.

**Tabel 6.** Uji Realibitas



Cronbach's Alpha	N of Items
.675	11

Sumber: data diolah

Hasil pengujian realibilitas pada pernyataan kuesioner dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha didapatkan hasil sebesar 0,675 pada tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat Asam mefenamat. Hasil ini dinyatakan reliabel karena jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka pernyataan tersebut telah reliabel. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki nilai koefisien keandalan lebih besar atau sama dengan 0,6.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden masyarakat RT 010 RW 009 Kelurahan Menteng adalah perempuan (51,60%) dengan rentang usia terbanyak 17–25 tahun (35,90%) dan tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SMK (35,90%). Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan tablet asam mefenamat sebagai analgesik golongan NSAID berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 63,20%. Sebagian besar responden telah mengetahui aturan penggunaan dan risiko efek samping obat, namun masih ditemukan keterbatasan dalam penerimaan edukasi langsung dari tenaga kesehatan.

Disarankan agar institusi kesehatan dan pendidikan, khususnya bidang farmasi, meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai penggunaan analgesik yang aman, baik melalui tatap muka maupun media digital. Masyarakat diharapkan lebih aktif mencari informasi obat dari sumber terpercaya, membaca label dan leaflet obat sebelum digunakan, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum melakukan swamedikasi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan populasi yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku dan tingkat literasi obat masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2021). Keterlaksanaan pembelajaran bola voli secara daring pada SMA kelas X se-Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538.
- Cahyaningsih, I., Wiedyaningsih, C., & Kristina, S. A. (2013). Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang analgetik di Kecamatan Cangkringan Sleman. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 13(2), 98–104.
- Hasan, M. (n.d.). Pengaruh pemberian asam mefenamat terhadap pertumbuhan memanjang tulang femur tikus jantan muda.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.
- Maulidah, A. N., Permatasari, E. D., Al Fanani, T., & Handriyanto, C. F. (2024). Literature review: Analisis insiden keselamatan pasien dalam pemberian obat terhadap terjadinya medication error di rumah sakit dengan prinsip 7 benar. *Journal of Industrial Safety and Health*, 1(2).
- Mita, S. R., & Husni, P. (2017). Pemberian pemahaman mengenai penggunaan obat analgesik secara rasional pada masyarakat di Arjasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Aplikasi IPTEKS Untuk Masyarakat*, 6(3), 193–194.



- Nisa, A. K. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat analgetik (asam mefenamat dan natrium diklofenak) di Apotek Jiwan.
- Nurazizah, K., & Mildawani, I. (2022). Persepsi dan preferensi masyarakat terhadap implementasi citra arsitektur pecinan di Jalan Kisamaun Tangerang. *UG Journal*, 16(8).
- Pramesti, D., & Rosmiati, M. (2021). Tingkat pengetahuan pasien terhadap DAGUSIBU obat di tengah pandemi Covid-19 di Klinik Rita Medika Cisirung periode April--Mei 2021. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(11), 1–377.
- Sayyidah, S., Aulia, G., Fahriati, A. R., Werawati, A., Saputri, L. T., Herdaningsih, S., Kristiyowati, A. D., Alexandre, N. D., & Fitriani, R. (2023). Analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat analgetik NSAIDs di Desa Rawakalong. *Edu Masda Journal*, 7(2), 129–136.
- Sulistiawati, N., & Ro'uf, A. (2024). Perbandingan aktivitas analgesik parasetamol dan antalgin pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) dengan metode writhing test. *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru (JIFA)*, 5(1), 13–23.
- Supardinata, E., Dyahariesti, N., & Roni, A. (2019). Tingkat pengetahuan penggunaan obat analgetik masyarakat di Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara.
- Utami, Y. (2023). Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penilaian kinerja dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.